

# A Case Report : ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.M DAN BAYI NY.M DI PMB TITIN WIDYANINGSIH KOTA PONTIANAK

Ananda Bunga Chantika Putri<sup>1</sup>, Tilawati Aprina<sup>2</sup>, Ismaulidya Nurvembrianti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi DIII Kebidanan Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

anandabunga835@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pemeriksaan menyeluruh, termasuk pemeriksaan sederhana dan konseling, yang mencakup pemantauan berkala dalam aspek-aspek seperti kehamilan dan persalinan., nifas, dan bayi baru lahir. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

**Laporan Kasus :** Asuhan diberikan pada Ibu bersalin di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak pada tanggal 25 Juni 2023 pukul 22.55 WIB. Subyeknya Ny.M usia 39 tahun dan By.Ny.M. Jenis data primer. Teknik pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

**Diskusi :** Pada asuhan kehamilan didapatkan saat usia kehamilan 36 minggu didapatkan hasil ibu merasakan ketidaknyamanan berupa nyeri pinggang. Dan ibu mengalami penambahan berat badan sebanyak 8 kg. Pada proses persalinan ibu mengalami anemia ringan dengan HB 9,8 gr/dl. Kemudian kala I persalinan berjalan selama 23 jam. Asuhan pada ibu nifas dan BBL tidak terjadi masalah.

**Simpulan :** Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny.M dan By.Ny. M di PMB Titin Widyaningsih pada tahun 2023 ditemukan beberapa kesenjangan antara teori dan penatalaksanaan asuhan kebidanan.

**Kata Kunci :** Asuhan, Kebidanan, Komprehensif

## PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara menyeluruh, termasuk pemeriksaan sederhana dan konseling, yang mencakup pemantauan berkala dalam aspek-aspek seperti kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan ini dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya serta melatih dalam pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat, antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Prapitasari, 2021)

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. Karena, angka kematian ibu yang sangat tinggi menunjukkan bahwa kesejahteraan ibu di Indonesia masih jauh dari harapan, belum mendapat perhatian penuh dari pemerintah serta kurangnya kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan.

Menurut data dari Kemenkes RI (2023) Angka Kematian Ibu (AKI) masih sekitar 205 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024 dan lebih dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2030. Kematian ibu disebabkan oleh komplikasi kehamilan, pendarahan pasca persalinan, komplikasi pada masa nifas dan penanganan tidak tepat dari komplikasi tersebut (Ulfa, 2024).

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia terkait dengan banyak faktor salah satunya adalah faktor kehamilan, dimana komplikasi saat kehamilan tidak terdeteksi dikarenakan ibu hamil yang tidak memanfaatkan ANC pada pelayanan kesehatan sehingga kehamilannya berisiko tinggi. Pentingnya kunjungan ANC ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian besar ibu hamil di Indonesia.

Menurut teori Green, dalam Notoatmodjo terdapat faktor predisposisi, faktor kemungkinan dan faktor predisposisi yang dapat memengaruhi perilaku seseorang termasuk berpengaruh pada perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Faktor predisposisi meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap. Faktor kemungkinan meliputi jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi. Faktor penguatan meliputi dukungan suami dan keluarga, serta dari petugas kesehatan yang ada (Simanjuntak, 2023).

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator kesehatan nasional dan merupakan target SDG's 2030 dimana AKI menurun hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2016 AKI di

Indonesia masih sangat tinggi yaitu mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara (Nurvembrianti et al., 2021)

Menurut ICD-11, kematian ibu merupakan kematian wanita yang terjadi pada masa kehamilan yang disebabkan oleh faktor penyebab baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kehamilan dan penanganannya, namun bukan disebabkan karena kecelakaan (Aprilia, 2023).

Upaya-upaya untuk menurunkan angka kematian ibu tersebut salah satunya melalui program pelayanan antenatal terpadu. Antenatal terpadu merupakan pelayanan antenatal di fasilitas kesehatan yang komprehensif dan terpadu, yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif. Pemanfaatan pelayanan antenatal oleh ibu hamil pada dasarnya merupakan manifestasi dari salah satu bentuk perilaku dibidang kesehatan dalam upaya mencegah dan menanggulangi adanya penyakit atau gangguan yang dapat membahayakan Kesehatan (Fatahilah, 2020)

*Continuity Of Care* (COC) adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara klien dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu kewaktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara klien dengan tenaga kesehatan yang profesional, tentunya dengan tenaga bidan yang telah memiliki sertifikat APN (Asuhan Persalinan Normal), untuk mencapai target SDG,s hingga tahun 2030 adalah mengurangi AKI dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup dan pada 2030 mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah. Maka dari itu peran bidan sebagai tenaga kesehatan melakukan *continuity of care* dan sudah terstandarisasi APN mampu menurunkan AKI dan AKB (Noorbaya, 2018).

Peran bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif secara menyeluruh atau paripurna pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang bertujuan untuk memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan pasien dan dapat mendeteksi dini kemungkinan terjadinya komplikasi atau masalah kesehatan yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas, serta menggunakan prinsi-prinsip pencegahan Covid-19 meliputi universal precaution (Lintonia, 2023).

Menurut pandangan agama islam sendiri seorang manusia harus melakukan tanggung jawabnya dangan baik, terlebih lagi untuk seseorang dengan profesi bidan. Bidan diharapkan mampu mengayomi dan memelihara kesejahteraan angota kesehatan serta ibu hamil dengan adil seperti yang diterangkan di salah satu ayat Al- Qur'an yang memiliki arti : " hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu menjadi orang-orang yang selalu menegakkannya (kebenaran) karena Allah, jadi saksi dengan adil, berlaku adillah dikarenakan itu lebih dekat dengan takwa serta bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahuinya apa yang sedang kamu kerjakan" (QS.Al-Maidah:8) (Ella Khairunnisa et al., 2022)

## LAPORAN KASUS

Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan menggunakan *Continuity of care* diberikan pada Ny. M dan By.Ny. M di PMB Titin Widyaningsih pada 25 Juni 2023. Jenis data primer. Cara pengumpulan data anamnesa, observasional, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dengan membandingkan antara dua yang diperoleh dengan teori yang ada.

**Tabel 1**  
**Laporan Kasus**

Keterangan	Temuan
Kehamilan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Pada usia kehamilan 36 minggu ibu mengeluh adanya nyeri pinggang</li><li>b. Pada usia kehamilan 36 minggu ibu mengalami kenaikan BB sebanyak 8 kg</li></ul>
Persalinan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Saat menjelang persalinan ibu mengalami anemia sedang dengan HB ibu 9,8 g/dl</li><li>b. Kala 1 persalinan terjadi selama 23 jam</li></ul>
Nifas	<ul style="list-style-type: none"><li>a. KF 1 dilaksanakan pada 6 jam postpartum</li><li>b. KF 2 dilaksanakan pada hari ke-3 hari postpartum</li><li>c. KF 3 dilaksanakan pada hari ke-14 postpartum</li><li>d. KF 4 dilaksanakan pada hari ke-40 postpartum</li></ul>
BBL (Bayi Baru Lahir)	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir tidak ditemukan kelainan</li><li>b. KN 1 dilaksanakan pada usia bayi 6 jam</li><li>c. KN 2 dilaksanakan pada usia bayi 3 hari</li><li>d. KN 3 dilaksanakan pada usia bayi 24 hari</li></ul>

## DISKUSI

### 1. Kehamilan

Pada usia kehamilan 36 minggu, hasil pemeriksaan ANC ibu mengatakan adanya nyeri pinggang . Keluhan yang ibu alami berupa sakit pinggang merupakan hal yang normal yang sering disebut juga sebagai ketidaknyamanan pada trimester. Menurut (Purba, 2023) ketidaknyamanan yang ibu rasakan pada kehamilan trimester ke-3 diantaranya yaitu sering buang air kecil, nyeri pinggang, perut kram, kaki sering kesemutan, bengkak pada kaki, nyeri perut bagian bawah, dan sesak nafas.

Kemudian didapatkan hasil pemeriksaan bahwa IMT ibu yaitu  $28,39 \text{ kg/m}^2$ . Berdasarkan data tersebut, IMT ibu termasuk kedalam kategori berat badan berlebih. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ibu dengan IMT  $25-29,9 \text{ kg/m}^2$  termasuk kedalam kategori berat badan berlebih (Erina Eka Pratiwi, 2019).

Berat badan ibu sebelum hamil yaitu 68 kg. Kemudian, ibu memgalami kenaikan berat pada selama hamil hingga berat badan ibu menjadi 76 kg pada usia kehamilan 36 minggu. Secara teori ibu yang IMT masuk kedalam kategori berat badan berlebih, kenaikan berat badannya yaitu berkisar dari 7-11,5 kg (Iis Sinsin, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa kenaikan berat badan ibu selama hamil masih dalam batas normal. Hal dikarenakan selama hamil ibu hanya mengalami kenaikan berat badan sebanyak 8 kg.

## 2. Persalinan

Berdasarkan data pengkajian persalinan, didapatkan bahwa ibu mengalami anemia ringan ditandai dengan hasil pemeriksaan laboratorium yang menunjukan kadar hemoglobin ibu yaitu 9,8 g/dl.

Asuhan kebidanan persalinan pada kala I, didapatkan bahwa lama kala I pada kasus yaitu 23 jam yang dimulai dari tanggal 24 Juni 2023 pukul 22.50 wib hingga buka lengkap yaitu pada tanggal 25 Juni 2023 pukul 21.50 wib. Berdasarkan data tersebut, didapatkan bahwa terjadi persalinan lama pada kasus. Menurut (Diana, 2019), persalinan lama adalah persalinan yang terjadi lebih >24 jam pada primigravida dan >20 jam pada ibu multigravida.

Pada kasus, riwarat paritas ibu yaitu multigravida, sehingga dengan persalinan kala I yang berlangsung selama 23 jam menandakan bahwa ibu mengalami persalinan lama.

## 3. Nifas

Kunjungan nifas yang dilakukan pada ibu dilakukan secara lengkap mulai dari KF 1 sampai KF IV. Hal ini sesuai dengan peraturan Kemenkes, 2020 bahwa harus dilakukan pemeriksaan atau kunjungan minimal 4 kali selama masa nifas, yaitu pada 6-48 jam, 3-7 hari, 8-28 hari, dan 29-42 hari setelah persalinan untuk dilakukan pemeriksaan dan seteksi dini terhadap penyulit-penyulit pada masa nifas (Dewi Ciselia, 2021).

## 4. BBL

Berdasarkan data pengkajian asuhan pada BBL, ditemukan pemeriksaan fisik secara lengkap yaitu penimbangan berat badan dan pengukuran panjang badan bayi. Menurut (Juli, 2019) kunjungan neonatus ke-2 dilakukan pada hari ke 3-7 setelah lahir, dilakukan pemeriksaan fisik, melakukan perawatan tali pusat, pemberian ASI ekslusif, personal hygiene,

pola istirahat, keamanan dan tanda-tanda bahaya. Kunjungan neonatus ke-3 dilakukan pada hari ke 8-28 setelah lahir, dilakukan pemeriksaan pertumbuhan dengan berat badan, tinggi badan dan nutrisinya. Hasil dari temuan dan teori dapat di simpulkan bahwa pemeriksaan antropometri pada kunjungan neonatus sangatlah penting untuk mengetahui perkembangan pada bayi dan melihat apakah ada komplikasi atau tidak dalam tumbuh kembang bayi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak” dengan menggunakan 7 langkah Varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi tidak ditemukan adanya kesenjangan atau perbedaan antara teori dan praktek.

## PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien diperoleh yang tercatat dalam *informed consent*.

## REFERENSI

- Aprilia, R. (2023). Kejadian Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan Tahun 2022. *Higeia Journal Of Public Healt Research And Development*, 7.
- Dewi Ciselia. (2021). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas* (Tika Lestari (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Diana, ddk S. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*.
- Ella Khairunnisa, Eka Riana, Dwi Khalisa Putri, & Sella Ridha Agfiani. (2022). Gambaran Derajat Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III. *WOMB Midwifery Journal*, 1(2), 13–17.  
<https://doi.org/10.54832/wombmidj.v1i2.69>
- Erina Eka Pratiwi. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Wineka Media.
- Fatahilah. (2020). 759 *HIGEIA 4 (Special 4) (2020) HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT* Program Antenatal Care Terpadu dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu. 4(Special 4), 761. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Iis Sinsin. (2023). *Masa Kehamilan dan Persalinan*. PT.Elek Media Komputindo.
- Lintonia, T. (2023). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Comprehensive Midwifery Care*.

- Noorbaya. (2018). Studi Asuhan Kebidanan Komprehensif Di Praktik Mandiri Bidan Yang Terstandarisasi APN. *Jurnal Husada Mahakam*, IV(7).
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50–55.
- Prapitasari. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Ny.D di Wilayah Puskesmas Sebengkok Tarakan. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13(2).
- Purba. (2023). Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perubahan Adaptasi Fisiologis Masa Nifas. *Jurnal Sains Kesehatan*, 30(1).
- Simanjuntak. (2023). Ketidakpatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Karakteristik Individu. *Jurnal Hearty*, 11(2).
- Ulfa. (2024). Pencegahan Pernikahan Dini Dalam Upaya Menurunkan ANgka Kematian Ibu Melalui Penyuluhan Kesehatan Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).